

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN DAN TUGAS ASISTEN PRODUSER DALAM PROGRAM ACARA
GO SPORTY DI STASIUN TELEVISI KAMPUS UDINUS SEMARANG**



Disusun Oleh :

Dewi Rahmawati

D1406009

Tugas Akhir

**Ditujukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar Ahli Madya D3 Komunikasi Terapan**

**PROGRAM D3 KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

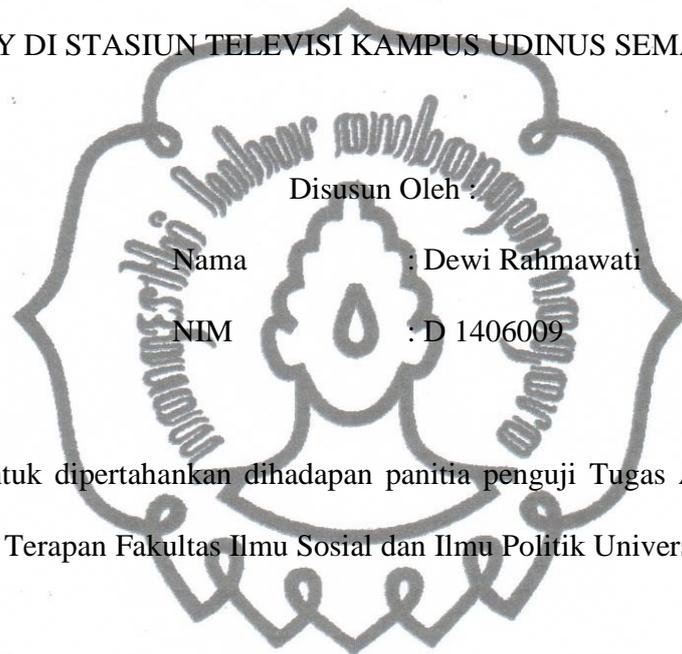
2009

commit to user

PERSETUJUAN

Tugas Akhir berjudul:

“PERAN DAN TUGAS ASISTEN PRODUSER DALAM PROGRAM ACARA
GO SPORTY DI STASIUN TELEVISI KAMPUS UDINUS SEMARANG”.



Disusun Oleh :

Nama : Dewi Rahmawati

NIM : D 1406009

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan panitia penguji Tugas Akhir Program D3
Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret
Surakarta.

Surakarta, 2009

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Chatarina Heny Dwi S, S.Sos

NIP : 19761222 200212 2002

commit to user

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diuji dan disahkan oleh Panitia Tugas Akhir Program D3 Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian Tugas Akhir :

1. Ketua

Dra. Sri Urip Haryati, M.Si

NIP : 19570821 198303 2 001

2. Anggota

Chatarina Heny Dwi S, S.Sos

NIP : 19761222 200212 2 002

PROGRAM D3 KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Dekan

Drs. H. Supriyadi SN. SU

NIP. 19530128 198103 1 001

commit to user

MOTTO

Jadilah bunga ditepi jurang, mudah untuk dilihat tetapi tidak mudah dipetik



commit to user

PERSEMBAHAN



Karya ini penulis persembahkan dengan rasa syukur ku pada Allah SWT dan ucapan terimakasih penulis kepada :

1. Bapak dan Ibu tersayang untuk do'anya.
2. Seluruh *Crew* yang ada di TV KU Semarang terutama *Crew* Divisi Produksi.
3. Teman-teman Broadcast 2006.
4. Teman-teman kost puteri "Gubug Esem".
5. Kakak-kakakku yang telah banyak membantu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta do'a dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa menyertai penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM), sampai dengan pembuatan Tugas Akhir. Hal ini telah menjadi program perkuliahan pada D3 Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Laporan ini mencakup segala bentuk kegiatan penulis didalam melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) yang berisi tentang peran dan tugas asisten produser dalam suatu acara produksi dalam acara "Go Sporty" di Stasiun Televisi Kampus Udinus Semarang.

Perencanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu atas segala bantuannya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Supriyadi SN. SU, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. A. Eko Setyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan program D3 Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Subagyo, SU, Selaku Pembimbing Akademis.
4. Chatarina Heny S, S.Sos, Selaku Pembimbing Tugas Akhir.
5. Dra. Sri Urip Haryati, M.Si, Selaku Penguji Tugas Akhir.
6. Ir. Lilik Eko Nuryanto, M.Kom Selaku Direktur Utama PT. TV KU Semarang

commit to user

7. Mas Aji Purwanto selaku penanggung jawab magang dan Eksekutive Produser Acara Go Sporty.
8. Mbak Ajenk selaku Produser Go Sporty yang mau menjadi mentor penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) dan mau tugasnya dibantu oleh penulis, *“Udah pilih salah satu aja”*.
9. Seluruh *Crew* di Divisi Produksi yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu, *“Sosialita”* (kompak selalu).
10. Seluruh awak di TV KU Semarang yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.
11. Bapak dan Ibu tersayang untuk do’anya.
12. Seseorang yang selalu mendukung dan memberi perhatian, *“Maaf namamu tidak ku sebut”*.
13. Teman-teman Broadcast 2006 (aku rindu kebersamaan kita).
14. Semua teman kost di “Gubug Esem” dan di Semarang.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, Agustus 2009

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Fungsi Televisi Sebagai Media Massa Elektronik	5
B. Majalah Televisi (TV Magazine/ MTV).....	7
C. Proses Produksi Majalah Televisi.....	9
1. Tahap Produksi.....	9
2. Sarana dan Prasarana Produksi.....	10
3. Tim Produksi.....	11
D. Peran atau Tugas – Tugas Asisten Produser Dalam Suatu Produksi.....	13

commit to user

BAB III. DESKRIPSI INSTANSI

A. Latar Belakang	17
B. Tujuan	19
C. Jangkauan Siaran	19
D. Visi dan Misi	20
E. Program Siaran	20
F. Penggolongan Pemirsa	21
G. Format Program	22
H. Sumber Program	22
I. Program Acara di TV KU	23
J. Struktur Organisasi	27
K. Job Description Divisi Produksi TV KU	28

BAB IV. PELAKSANAAN MAGANG

A. Pelaksanaan Magang	40
B. Deskripsi Program Acara Go Sporty	44
C. Peran dan Tugas Asisten Produser Dalam Acara Go Sporty.....	45

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran – Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas dari Fakultas.
2. Surat Keterangan dari TV KU Semarang.
3. Laporan Periodik
4. Contoh Breakdown
5. Contoh Naskah Kick Off.
6. Contoh Naskah News Sporty.
7. Contoh Naskah Who Sporty (*Profile*).
8. Daftar Pertanyaan Suara Pemilih.
9. Jadwal Acara TV KU Semarang.
10. DVD yang berisi program acara Go Sporty.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi memegang peranan penting dan telah memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan masyarakat. Sebagai media penerangan dan pendidikan, televisi merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan dan menyalurkan ide-ide pembaruan. Televisi banyak memberikan dampak positif bagi opini publik. Dalam bidang pendidikan misalnya, televisi dapat menyuguhkan acara edukatif bagi siapa saja. Karena televisi mempunyai program anak-anak, orang dewasa, siaran untuk tingkat universitas, penyebaran seni dan budaya, musik, drama, olahraga dan lain-lain.

Kebutuhan manusia akan informasi terus meningkat dari waktu ke waktu. Namun, pada saat ini bukan lagi masyarakat yang mencari informasi tetapi yang terjadi sebaliknya bahwa informasi yang datang kepadanya. Informasi yang diperoleh masyarakat diantaranya berupa siaran yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Persaingan diantara televisi swasta di Indonesia telah melahirkan banyaknya program acara-acara yang mencoba merebut hati masyarakat. Salah satu televisi swasta yang berstatus private enterprise atau badan milik perseorangan dan bersifat komersial, Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang mencoba merebut hati pemirsanya lewat program-program yang ditayangkannya.

commit to user

TV KU Semarang adalah salah satu stasiun televisi yang tentunya sesuai dengan *Standart Operation Procedur (SOP)*, menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat. Sebaliknya TV KU Semarang berniat mengembangkan pengetahuan masyarakat dengan cara menyajikan tayangan yang bermutu dan mendidik.

TV KU Semarang dalam menjalankan perannya sebagai media audio visual diperkuat oleh salah satu program acara yang bernama Go Sporty. Dari segi substansi, Go Sporty memang menampakkan kualitasnya. Dengan selalu berusaha menyajikan informasi-informasi actual seputar perkembangan dunia olahraga di wilayah Semarang dan sekitarnya. Program acara ini juga mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat, karena bukan hanya informasi actual yang disajikan tetapi juga menampilkan wawancara dengan para narasumber (atlet, manajemen klub olahraga, pengamat olahraga, dll) yang sangat peduli dengan dunia olahraga.

Keberhasilan program acara ini tidak lepas dari proses produksinya. Proses produksi juga membutuhkan tim kerja yang solid, mulai dari produser, cameramen, reporter dan semua crew lainnya. Meskipun semua orang (tim produksi) yang terlibat dalam proses produksi dibutuhkan didalamnya, akan tetapi yang mempunyai tanggung jawab sangat besar dan berat adalah produser. Seorang produser harus bisa mengkoordinir seluruh anggota yang terlibat dalam produksi acara dan juga harus menyiapkan materi siaran. Karena banyaknya program acara yang disiarkan oleh TV KU Semarang,

seorang produser acara tidak hanya memegang satu produksi acara saja tetapi melainkan beberapa program acara.

Dalam hal ini tugas yang diemban seorang produser acara di TV KU Semarang sangat berat karena tidak hanya memegang satu acara saja dan membutuhkan seorang asisten yang dapat membantu meringankan tugas-tugasnya. Asisten inilah yang kemudian disebut dengan asisten produser, dimana tugasnya adalah mewakili atau menggantikan tugas produser apabila produser acara tidak dapat hadir dalam suatu acara produksi yang sedang berlangsung.

Seperti halnya program acara Go Sporty, yang merupakan salah satu program acara favorit di Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang, yang ditayangkan setiap hari Jum'at pukul 18.30 WIB. Produser acara Go Sporty ini, tidak hanya memegang satu program acara saja di Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang, melainkan beberapa program. Sehingga produser Go Sporty ini membutuhkan asisten produser untuk membantu dan meringankan beban dalam melaksanakan tugasnya.

Itulah yang menjadi latar belakang penulis, magang sebagai asisten produser dalam program acara Go Sporty di Stasiun Televisi Kampus Udinus Semarang. Kemudian dalam karya tulis ini penulis mengambil judul "Peran dan Tugas Asisten Produser Dalam Program Acara Go Sporty di Stasiun Televisi Kampus Udinus Semarang".

B. Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan Kuliah Kerja Media ini adalah :

- a. Memperoleh bekal pengalaman yang dapat dituangkan penulis berdasarkan pengamatan langsung dalam bentuk Tugas Akhir (TA).
- b. Menerapkan ilmu yang dipelajari oleh penulis selama masa kuliah ketika kegiatan Kuliah Kerja Media berlangsung.
- c. Memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa DIII Komunikasi Terapan jurusan Broadcasting (penyiaran).
- d. Mengetahui proses kerja dan memahami tugas seorang Asisten Produser, khususnya Asisten Produser program acara Go Sporty di TV KU Semarang mulai dari persiapan produksi hingga acara itu disiarkan dan kerja produksi yang ada di TV KU Semarang..
- e. Meningkatkan kreativitas dan profesionalisme penulis agar dapat mempersiapkan diri dalam persaingan di era global.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Televisi Sebagai Media Massa Elektronik

Televisi merupakan media massa elektronik dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki yakni : berlangsung satu arah, komunikator melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan, dan komunikasinya heterogen. Televisi siaran (*television broadcast*) mempunyai manfaat dan andil yang begitu besar dalam kehidupan masyarakat. Dalam keseharian, televisi sebagai salah satu media massa elektronik sudah bukan menjadi kebutuhan tersier lagi tetapi sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian masyarakat kita.

Seperti halnya dengan media massa lainnya, televisi pada pokoknya mempunyai tiga fungsi, yakni fungsi penerangan, pendidikan dan hiburan¹.

Fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut ²:

1. Fungsi Penerangan (*the information function*)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana penerangan, stasiun televisi, selain menyiarkan informasi dalam bentuk siaran pandangan mata, atau berita yang dibacakan penyiar, dilengkapi gambar-gambar yang sudah tentu factual. Juga diskusi panel, ceramah, komentar, dan lain-lain, yang semuanya realitas.

¹ Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A, *Televisi Siaran Teori & Praktek*, (Bandung:Mandar Maju,1993) Hlm. 24

² *Ibid.* Hlm. 24 - 26

2. Fungsi Pendidikan (*the educational function*)

Sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat, stasiun televisi menyiarkan acara-acara tertentu secara teratur, misalnya pelajaran bahasa, matematika, elektronika, dan lain-lain.

Selain acara pendidikan yang dilakukan secara bersinambung seperti disebutkan diatas, stasiun televisi juga menyiarkan berbagai acara yang secara implisit mengandung pendidikan. Acara-acara tersebut merupakan sandiwara, fragmen, ceramah, film, dan sebagainya.

3. Fungsi Hiburan (*the entertainment function*)

Di kebanyakan Negara, terutama yang masyarakatnya bersifat agraris, fungsi hiburan yang melekat pada televisi siaran tampaknya dominant. Sebagian besar dari alokasi waktu nasa siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti, oleh karena pada layer televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan, dan dapat dinikmati di rumah oleh seluruh keluarga, serta dapat dinikmati oleh khalayak yang tidak mengerti bahasa asing, bahkan yang tuna aksara.

Begitu pula dengan Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang, yang masih mengedepankan tiga fungsi pokok media massa. Sebagai stasiun televisi swasta yang berstatus private enterprise atau badan milik perseorangan dan bersifat komersial, TV KU Semarang sudah menentukan jalurnya tetap dijalur pendidikan. Tetapi siaran TV KU Semarang masih sejalan dengan politik pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Dengan mengedepankan tiga fungsi pokok media massa Stasiun Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang mempunyai beberapa program acara televisi. Program-program acara ini bisa dibedakan jenisnya berdasarkan format teknis atau berdasarkan isi. Format teknis merupakan format-format umum yang menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti *talk show*, film, majalah televisi, kuis, musik, dan lain-lain. Berdasarkan isi, program

televisi berbentuk berita dapat dibedakan antara lain berupa program hiburan, drama, olahraga, dan agama. Sedangkan untuk program televisi berbentuk berita secara garis besar dikategorikan ke dalam *hard news* atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan *soft news* yang mengangkat berita bersifat ringan. Namun yang akan penulis bahas mengenai majalah televisi yang diproduksi oleh Televisi Kampus Udinus Semarang.

B. Majalah Televisi (TV Magazine / MTV)

Dalam sebuah MTV terdapat berbagai *item*, umpamanya mengenai masalah social, politik, ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya. Setiap *item* dalam MTV itu adalah CAP³. Apa yang disebut *The Current Affairs Programme* (CAP) adalah mata acara tentang peristiwa-peristiwa yang sedang atau masih berlangsung. Kata *current affairs* sendiri berarti peristiwa-peristiwa yang baru terjadi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri⁴.

Yang terpenting ialah bahwa MTV harus tetap berdasarkan berita yang pernah disiarkan. Walaupun MTV berdasarkan berita, namun tidak dibenarkan untuk membuat acara MTV seperti acara berita, baik dalam pengolahannya maupun dalam penyajian⁵.

Seperti majalah cetak, MTV pun mempunyai ciri-ciri tertentu yang hampir bersamaan dengan majalah cetak, antara lain⁶:

³ Soewardi Idris, *Jurnalistik Televisi*, (Bandung: Remadja Karya, 1987) Hlm. 126

⁴ *Ibid.* Hlm. 121

⁵ *Ibid.* Hlm. 127

⁶ *Ibid.*

1. Disiarkan secara teratur, umpamanya sekali seminggu, sekali 15 hari, atau sebulan, tetapi tidak setiap hari.
2. Disiarkan pada hari dan jam yang sama, umpamanya setiap Selasa jam 20.30 selama 45 menit atau lebih.
3. Isinya bermacam-macam, umpamanya mengenai bidang social, politik, ekonomi, kebudayaa, dan sebagainya.
4. Dalam sebuah MTV mungkin disiarkan dua atau tiga *item*, tetapi mungkin sewaktu-waktu hanya terdiri atas satu *item* saja.
5. Adakalanya setiap akhir tahun atau sekali enam bulan disiarkan acara MTV yang bersifat khusus yang panjangnya mungkin melebihi acara MTV biasa; ini merupakan edisi khusus.
6. Yang sangat umum adalah acara MTV yang disiarkan sekali seminggu.

Majalah yang mampu bertahan umumnya yang bersifat khusus, seperti majalah khusus wisata (*Sunset*), olahraga (*Sport Illustrated*), hobi perahu layar (*Yachting*), penggemar acara televisi (*TV Guide*), atau berita-berita ilmiah (*Scientific American*). Majalah-majalah yang meliputi segala hal (pusparagam) seperti Collier's dan *Saturday Evening Post*, sudah bukan zamannya lagi, bahkan juga bagi yang awalnya begitu terkenal seperti Life dan Look. Sekarang adalah zaman majalah-majalah khusus⁷.

Majalah televisi tidaklah jauh berbeda dengan majalah cetak, yang kini mulai membuat siaran yang bersifat khusus. Begitu pula dengan acara Go Sporty yang merupakan salah satu majalah televisi, yang diproduksi dan disiarkan oleh stasiun Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang. Sebagai sebuah produk televisi yang berbentuk majalah, acara Go Sporty

menempatkan posisinya sebagai majalah yang khusus membahas tentang dunia olahraga.

Dalam acara MTV umumnya persoalan yang dibicarakan divisualisasikan dengan film atau *videotape*. Tetapi tentu saja dapat dilakukan wawancara di studio. Namun yang perlu diingat ialah: jangan menempatkan wawancara sebagai pembuka acara MTV. Wawancara pada umumnya merupakan forum untuk mengungkapkan pendapat atau pandangan (*opinion*). Penonton lebih menyukai peristiwa (*event*) daripada pendapat (*opinion*). Jika dalam acara MTV itu dimasukkan wawancara, hendaklah wawancara diletakkan ditengah, bukan pada permulaan⁸. Dan wawancara tidak boleh mendominasi seluruh acara.

C. Proses Produksi Majalah Televisi

1. Tahap Produksi

Proses atau tahapan produksi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu⁹:

- a. Praproduksi (perencanaan) adalah semua kegiatan sampai dengan pelaksanaan liputan (*shooting*). Yang termasuk kegiatan praproduksi antara lain penuangan ide (gagasan) kedalam *outline*, pembuatan format atau skenario atau *treatment*, *script*, *storyboard*, *program meeting*, *hunting* (peninjauan lokasi liputan), *production meeting*, *technical meeting*, pembuatan ekor dan lain-lain. Pada perencanaan pengambilan gambar (*shooting script*), khususnya dalam penentuan sudut pengambilan (*screen direction*), perbandingan layar televisi 4: 3 harus diperhatikan.
- b. Produksi (peliputan) adalah seluruh kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio, di lapangan, atau di studio maupun di lapangan. Proses liputan (*shooting*) juga disebut *taping*.
- c. Pascaproduksi (penyutungan) adalah semua kegiatan setelah peliputan atau *shooting* atau *taping* sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Yang termasuk kegiatan pascaproduksi

⁸ Soewardi Idris. *Op. cit.* Hlm. 128

⁹ JB. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992) Hlm. 75

antara lain editing (penyutingan), *manipulating* (pengisian suara), *subtitle*, ilustrasi, efek, dan lain-lain.

2. Sarana dan Prasarana Produksi

Informasi merupakan bahan baku yang harus dicari, dikumpulkan, diseleksi, dan diproduksi menjadi informasi audiovisual gerak. Untuk mengolah informasi tersebut diperlukan prasarana dan sarana yang harganya relatif mahal. Prasarana dan sarana untuk proses produksi dan pasca produksi ini antara lain sebagai berikut¹⁰.

a. Prasarana Produksi

- 1) Gedung atau ruang dengan penyejuk udara (AC),
- 2) Studio produksi dan studio rekaman suara (*audio recording*),
- 3) Ruang visual editing atau penyutingan gambar,
- 4) Auditorium lengkap dengan system lampu, suara, dan kamera elektronik,
- 5) Ruang *preview*,
- 6) Studio alam.

b. Sarana Produksi

- 1) Kamera elektronik dan film dengan kelengkapannya,
- 2) Peralatan lampu (*lighting*) dan *shiny board*,
- 3) Peralatan suara (*Sound System*),
- 4) Alat editing film dan video,
- 5) Alat rekam suara, lengkap dengan *mixer*,

¹⁰ *Ibid.* Hlm. 66

- 6) *Time Base Corrector* (TBC) untuk menstabilkan gambar pada saat penyutingan,
- 7) Proyektor untuk film dan *playback facilities* untuk video, berikut layar dan monitor,
- 8) *Character generator* untuk *title*,
- 9) Komputer grafik,
- 10) *Pins box* untuk *superimposed* tulisan atau garis;
- 11) *Video Digital Optic* (ADO) untuk efek khusus (bisa 32 efek khusus),
- 12) *Teleprompter*,
- 13) *Cromakey*,
- 14) Unit mobil produksi atau *Mobile Production Unit* (MPU),
- 15) *The total dubbing and editing system*,
- 16) *Slate* atau *klepper*
- 17) Video kaset atau *tape*

3. Tim Produksi

Keberhasilan dalam suatu acara bukan tercipta karena satu orang saja dalam meng-*handle* acara, melainkan keberhasilan dalam program acara yang ditayangkan tercipta karena suatu kekompakan team produksi yang disebut "*Team Work*". Tim produksi tersebut antara lain¹¹:

- a. *Executive producer* adalah seseorang yang memprakarsai atau memiliki modal produksi paket acara.

- b. *Producer* adalah seseorang yang dipercayai oleh *executive producer* untuk melaksanakan ide atau gagasannya.
- c. *Director* adalah *program director* atau pengarah acara atau sutradara, yaitu seseorang yang bertanggung jawab penuh atas teknis produksi.
- d. *Writer* adalah penulis naskah atau pemilik ide cerita.
- e. *Audio director* adalah penanggung jawab audio.
- f. *Lighting director* adalah penanggung jawab pencahayaan.
- g. *Gaffer* adalah ahli penata cahaya.
- h. *Set designer* adalah ahli dekorasi.
- i. *Set construction* adalah ahli konstruksi.
- j. *Graphic coordinator* adalah koordinator penyusun grafik.
- k. *Technical director* adalah penanggung jawab teknik.
- l. *Talent* adalah ahli rias muka, rambut, asesoris.
- m. *Camera operator* adalah juru kamera atau cameraman.
- n. *Video operator* adalah juru kamera gambar.
- o. *Go-fer* adalah pembantu umum.

Dalam kesemuanya profesi diatas, peranan seorang produserlah yang sangat dominan dan menentukan, karena pada saat proses produksi berlangsung ia harus mampu menjadi organisator, menyatukan sekian banyak personel yang masing-masing berbeda profesi serta mengembangkan kreativitas dan berinteraksi dengan peralatan pendukung guna memperoleh hasil yang maksimal dalam penyelenggaraan suatu acara yang akan disiarkan.

D. Peran atau Tugas Asisten Produser Dalam Suatu Produksi.

Peran atau tugas asisten produser di suatu acara produksi pada umumnya adalah membantu meringankan beberapa tugas –tugas produser acara. Dimana tugas seorang produser yang disebutkan di dalam buku “*Berkarier di Bidang Broadcasting*”, antara lain¹²:

- 1) Menciptakan dan mengembangkan ide untuk produksi acara.
- 2) Membuat desain produksi.
- 3) Menentukan Tim Kreatif.
- 4) Menentukan satuan kerja produksi.
- 5) Bersama dengan Pengarah Acara memilih dan menentukan pengisi acara.
- 6) Menyusun anggaran biaya produksi.
- 7) Melakukan koordinasi, promosi dan publikasi.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap acara yang ditangani.

Selain didalam buku “*Berkarier di Bidang Broadcasting*”, penulis mendapati satu sumber literature dari tempat magang penulis yaitu di TV KU Semarang mengenai tugas seorang produser acara, antara lain¹³:

- 1) Mencari dan mendapatkan inovasi-inovasi dalam produksi non-berita..
- 2) Menyusun seluruh aspek pembuatan produksi program non-berita secara lengkap dan melaksanakannya..
- 3) Bersama Departemen Marketing untuk menyusun pemasaran .
- 4) Mengajukan anggaran produksi kepada Bagian Keuangan.

¹² Drs. Tommy Suprpto, MS, *Berkarier di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006) Hlm. 62

¹³ *Fotocopy Literature dari TV KU Semarang*

- 5) Mengajukan crew produksi kepada Divisi Produksi dan crew editing kepada Divisi Pasca Produksi.
- 6) Melaksanakan pra produksi bersama divisi produksi dan divisi pasca produksi.
- 7) Mengajukan kepada divisi pasca produksi dalam hal ini Grafis untuk membuat opening program dan bumper, promo acara.
- 8) Bertanggungjawab pada kelancaran perencanaan dan produksi non-berita
- 9) Bersama PD / sutradara membuat dan memberikan catatan – catatan tertentu untuk editor, guna mempermudah pengerjaan pasca produksi.
- 10) Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- 11) Bertanggung jawab atas seluruh hasil produksi dari segi dana maupun hasil akhir produksi tersebut kepada *up-linenya* langsung, dalam hal ini koordinator produser.
- 12) Menetapkan pemain atau pengisi acara berdasarkan desain produksi yang telah ditetapkan dan atau berdasarkan usulan Program Director atau Sutradara.
- 13) Mem- *preview* hasil program di editing sebelum ditayangkan ke *on-air*.
- 14) Mengevaluasi setiap program yang sudah ditayangkan dengan Tim Produksi yang terkait, demi baiknya kualitas tayangan tersebut.

Sedangkan menurut sumber literature dari TV KU Semarang peran atau tugas *Assisten Produser* sendiri dalam suatu produksi adalah sebagai berikut¹⁴:

- 1) Membantu produser dalam membuat schedule produksi tiap bulan untuk diberikan pada Divisi Produksi.
- 2) Membantu produser dalam berhubungan dengan pihak luar (seperti presenter, artis).
- 3) Membantu tugas produser dilapangan atau saat produksi dengan menggerakkan tim produksi, dekorasi, lighting, audio atau sound, teknik, driver. Tim On Air (kalau acaranya tersebut ditayangkan secara *Live*).
- 4) Meminta bagian busana dan tata rias untuk membantu pengadaan busana dan rias program tersebut.
- 5) Mengajukan kepada Divisi Paska Produksi, dalam hal ini grafis untuk membuat opening program dan bumper, promo acara.
- 6) Berhubungan langsung dengan Unit Manager dalam hal pembayaran artis atau presenter atau penyanyi, dan lain-lain.
- 7) Memberikan materi prouksi yang lengkap ke Tim On Air (kalau acara tersebut live) dan editing (kalau acara tersebut taping).
- 8) Bersama-sama dengan produser mem-*preview* hasil program di editing sebelum ditayangkan ke on-air.

¹⁴ *Ibid.*

- 9) Bersama produser mengevaluasi program tersebut demi baiknya kualitas tayangan tersebut.
- 10) Bertanggung jawab penuh terhadap program tersebut dan ke *up-
linenya* langsung yaitu produser.



BAB III

DESKRIPSI LEMBAGA/INSTANSI

A. Latar Belakang

Semarang, sebagai ibukota Jawa Tengah yang adalah juga kota industri, perdagangan, kelautan, wisata/budaya, dan pendidikan juga tak lepas dari kebutuhan akan informasi dan hiburan. Untuk itulah dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 483/116/2003 tanggal 13 September 2003 secara resmi telah diturunkan izin mendirikan sebuah stasiun televisi pendidikan yang dikelola oleh Universitas Dian Nuswantoro Semarang (UDINUS), dengan nama " TELEVISI KAMPUS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO ", yang populer dengan singkatan TV-KU. Mengudara pada saluran-23 UHF dan dioperasikan oleh tenaga muda profesional. Memiliki komitmen tinggi pada dunia pendidikan dan hiburan. Didukung penuh oleh Universitas Dian Nuswantoro yang semula bernama Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) Dian Nuswantoro.

Sebuah stasiun televisi pendidikan memiliki nilai strategis dalam rangka turut serta mencerdaskan bangsa serta memberikan alternatif solusi bagi banyak permasalahan yang timbul di masyarakat lewat program-program siaran yang berkualitas dan tepat sasaran. Dari segi teknologi hardware, software, dan brainware, UDINUS dipandang cukup mampu menyelenggarakan siaran secara berkala, dan siap menjadi agen

commit to user

pembangunan di daerah Semarang dan sekitarnya pada khususnya, dan Jawa Tengah pada umumnya.

Perintisan TVKU sebagai televisi yang melakukan siaran untuk publik, dimulai tahun 2003. Ketika itu, Rektor Udinus Edy Nursasongko mengajak sejumlah staf pengajar di kampusnya untuk mendirikan sebuah televisi komunitas. TV komunitas itu diniatkan untuk mendukung proses belajar-mengajar di Udinus.

Namun, upaya tersebut terganjal masalah perizinan. Niat mendirikan TV komunitas akhirnya diubah menjadi TV komersial. Tetapi karena didirikan kalangan kampus, TV komersial itu tetap berada di jalur pendidikan. Sejak saat itu, dilakukan uji coba siaran hingga akhirnya resmi mengudara mulai tanggal 1 Desember 2004. Keadaan studionya tampak sederhana, terdiri atas lima ruang, yaitu ruang pimpinan studio atau direktur, ruang editing, ruang kontrol (control room), serta dua ruang studio untuk rekaman (acara kuis dan talkshow) dan untuk siaran berita.

Sebagai televisi yang lahir dari kampus, TVKU memosisikan dirinya sebagai televisi yang tak jauh dari habitatnya, yakni pendidikan. Stasiun televisi itu membawa idealisme sebagai stasiun televisi pendidikan. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa belum ada televisi yang benar-benar memiliki program pendidikan. Televisi pendidikan sangat strategis dalam rangka turut mencerdaskan bangsa dan memberikan alternatif solusi bagi banyak persoalan yang timbul di masyarakat lewat program-program siaran yang berkualitas dan tepat sasaran. Segmen pasar TV KU meliputi

commit to user

para pelajar dan kawula muda serta para pendidik dan orang tua. Jangkauannya yang luas meliputi wilayah Jateng bagian Utara dan sebagian wilayah Jatim. TV KU merupakan media yang efektif untuk mempromosikan produk dan jasa karena dirancang berdasarkan kebutuhan pasar.

B. Tujuan

Pengembangan dunia pendidikan menjadi tujuan utama hadirnya PT. TV KU Semarang, untuk memberikan alternatif solusi bagi banyak permasalahan yang timbul di masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan teoritis dan ketrampilan praktis serta aplikatif melalui program-program siaran yang khusus dirancang untuk keperluan itu. Lewat program-program siaran yang berkualitas dan tepat sasaran. Mengingat bahwa hingga saat ini belum ada stasiun pendidikan yang sebenar-benarnya berprogram pendidikan, maka keberadaan stasiun televisi pendidikan telah menjadi kebutuhan yang mendesak.

C. Jangkauan Siaran (Coverage Area)

Untuk melayani seluruh wilayah Semarang dan sekitarnya, maka jangkauan siaran TV KU meliputi seluruh wilayah layanan di Jateng bagian Utara dan sebagian wilayah Jatim. Mulai dari Semarang Kota, Kab. Semarang, Salatiga, Pati, Kudus, Jepara, Demak, Batang, Pekalongan,

Pemalang, Grobogan, Sragen, Rembang, Blora, Temanggung Wilayah Utara.

D. Visi dan Misi

Sebagai perusahaan yang terjun dalam bidang industri televisi, PT. TV KU Semarang mempunyai visi yaitu mencerdaskan bangsa melalui media audio visual.

Untuk mencapai visi tersebut, misi yang akan dicapai adalah :
Memberikan pendidikan melalui media televisi dengan materi pendidikan teoritis maupun praktis serta aplikatif kepada masyarakat kota Semarang khususnya dan warga Jawa Tengah pada umumnya.

Melalui program siarannya, PT. TV KU Semarang menjadi partner bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam upaya mensukseskan program-program pengembangan dan pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat Semarang khususnya dan Jawa Tengah umumnya

Membuat program siaran unggulan yang menggambarkan potensi-potensi dalam segala bidang dari masyarakat Semarang dan sekitarnya, seperti program acara "PSIS ON AIR", "Go Sporty" dan "High School Forum" .

E. Program Siaran

TV KU Semarang di kenal sebagai televisi yang memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan pemirsanya. TV KU Semarang lebih
commit to user

menekankan pilihan kepada program dengan local content, melibatkan pemirsa melalui program interaktif baik dengan cara interaktif via telepon dan SMS.

F. Penggolongan Pemirsa

Penggolongan pemirsa TV KU terbagi menjadi beberapa golongan, yaitu :

1. Jenis Kelamin

Penggolongan	Persen
Pria	55%
Wanita	45%
Jumlah	100%

2. Usia

Penggolongan	Usia	Persen
Anak-anak	5-12 Th	13%
Remaja	13-17 Th	27%
Pemuda	18-24 Th	24%
Dewasa	> 25 Th	36%
Jumlah		100%

3. Social Economic Status (SES)

Penggolongan	Persen
SES A	12%
SES B	15%
SES C	28%
SES D	24%
SES E	21%
Jumlah	100%

G. Format Program

Format program di Stasiun Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang terbagi dalam beberapa bagian yaitu :

Penggolongan	Persen
News	23.21%
Talk Show	10.71%
Culture	6.43%
Entertainment	40.17%
Sport	6.04%
Religion	7.05%
Education	6.39%
Jumlah	100%

H. Sumber Program

Sumber program Acara di Stasiun Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang berasal dari :

Penggolongan	Persen
Out Sourcing	5%
In House	85%
In House berdasar Order	15%
Jumlah	100%

I. Program Acara

Adapun program acara yang diproduksi Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang antara lain :

1. Lintas 11

Sebuah program acara berita yang disiarkan pada siang hari yaitu pada pukul 11.00 WIB. Program acara ini berisikan tentang segala sesuatu yang terjadi di wilayah Semarang dan sekitarnya. Bisa berupa berita kriminal, bencana alam, dan semua hal yang perlu diinformasikan.

2. Edunews

Sebuah program acara berita yang disiarkan pada sore hari yaitu pada pukul 18.00 WIB. Program acara ini berisikan tentang segala sesuatu yang terjadi di wilayah Semarang dan sekitarnya. Berbeda dengan Lintas 11, program acara Edunews lebih mengarah kepada informasi pendidikan.

3. Campus On TV

Sebuah program acara yang disiarkan pada sore hari yaitu pada pukul 18.30 WIB. Program acara ini berisikan segala sesuatu tentang dunia perkuliahan (Kampus). Didalamnya terdapat info-info yang dibutuhkan oleh para remaja, khususnya bagi mereka yang nantinya ingin meneruskan pendidikan ke bangku kuliah.

4. Bincang Medika

Sebuah program acara *talk show* yang disiarkan pada malam hari yaitu pada pukul 19.30 WIB. Dalam program acara menghadirkan seorang

pakar ahli di bidang kesehatan. Acara ini yang ditayangkan secara live, audience bisa berinteraksi melalui via telepon.

5. Lintas Berita

Acara ini merupakan acara berita yang menyajikan berita-berita yang teraktual dari wialyah Semarang dan sekitarnya. Acara ini disajikan pada malam hari dan untuk semua umur. Disiarkan secara taping.

6. Klinik Sakinah

Acara ini diperuntukkan bagi semua kalangan, terutama para orangtua. Karena dalam acara ini diajarkan bagaimana cara untuk mengatasi tingkah laku anak mulai dari usia dini sampai dengan dewasa. Merupakan siaran langsung.

7. Special Talk Show

Sebuah program acara *talk show* yang disiarkan pada malam hari yaitu pada pukul 20.00 WIB. Dalam program acara menghadirkan pakar ahli di bidang masing-masing. Acara ini yang ditayangkan secara live dan dengan tema yang berbeda tiap minggunya. Audience bisa berinteraksi melalui via telepon.

8. Kolam Susu

Sebuah program acara yang menghadirkan sebuah grup musik, disiarkan pada malam hari yaitu pada pukul 21.30 WIB. Program acara ini berisikan lagu-lagu kenangan dari grup musik Koes Plus. Acara ini yang ditayangkan secara live, audience bisa berinteraksi melalui via telepon.

9. PSIS On Air

Sebuah program acara *talk show* yang disiarkan pada sore hari, membahas tentang dunia sepak bola di Semarang. Menghadirkan pemain, pelatih, management dan pengamat olahraga. Acara ini yang ditayangkan secara live, audience bisa berinteraksi melalui via telepon.

10. Gandrung Tembang Sari

Acara ini merupakan acara yang menyajikan lagu-lagu campursari. Disiarkan 2 kali dalam seminggu, sasaran untuk usia dewasa. Merupakan siaran tunda dan live.

11. Menuju Kursi Parlemen

Sebuah program acara debat yang disiarkan pada malam hari, menghadirkan para calon legislatif dari Daerah Pemilihan (Dapil) Semarang dan sekitarnya. Acara ini yang ditayangkan secara live, audience bisa berinteraksi langsung maupun melalui via telepon.

12. Channel 23

Sebuah program acara yang disiarkan pada malam hari, membahas tema-tema kehidupan sehari-hari di Semarang.. Acara ini yang ditayangkan secara live, audience bisa berinteraksi melalui via telepon.

13. Marketing Champion

Sebuah program acara *talk show* yang disiarkan pada malam. Dalam program acara menghadirkan seorang pakar ahli di bidang ekonomi. Acara ini yang ditayangkan secara live, audience bisa berinteraksi melalui via telepon.

14. Penyembuhan Holistik

Sebuah program acara *talk show* yang disiarkan pada malam hari yaitu pada pukul 21.30 WIB. Dalam program acara menghadirkan seorang dari bidang kesehatan, yang mempunyai solusi alternatif untuk tahap penyembuhan dengan memakai bahan-bahan alami. Acara ini yang ditayangkan secara live, audience bisa berinteraksi melalui via telepon.

15. Seni Menata Hati Prof. Amin Syukur

Acara ini merupakan acara rohani agama islam. Acara ini dipandu oleh seorang Ustadz yang sama di setiap minggunya dan isi acara ini merupakan dakwah. Merupakan siaran langsung.

16. Hight School Forum

Sebuah program acara yang disiarkan pada sore hari. Program acara ini berisikan segala sesuatu tentang sekolah, karena tiap minggunya menghadirkan profile sekolah yang berbeda. Didalamnya terdapat info-info yang dibutuhkan, khususnya bagi mereka yang nantinya ingin meneruskan pendidikan ke bangku SMA.

17. Semara X-Pose

Sebuah program acara berbentuk majalah televisi yang disiarkan pada petang hari yaitu pada pukul 18.30 WIB. Dalam program acara ini menampilkan segala sesuatu yang berhubungan dari dunia hiburan. Acara ini yang ditayangkan secara *taping*.



K. Job Description Divisi Produksi TV KU

Sumber daya manusia TV KU dibagi menurut keahlian dan pengalaman masing-masing. Pembagian divisi dapat dilihat pada Stuktur Organisasi Perusahaan PT. TV KU Semarang. Keseluruhan karyawan dalam PT. TV KU Semarang terbagi dalam beberapa bagian bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing, dan diuraikan di bawah ini lengkap dengan fungsi,tugas dan tanggung jawabnya :

1. Direktur Utama

- a. Membuat dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang digariskan oleh Komisariat.
- b. Membuat dan melaksanakan anggaran keuangan perusahaan.
- c. Membuat perjanjian dan MOU kerjasama dengan pihak ketiga.
- d. Memimpin dan mengawasi seluruh proses kerja perusahaan.
- e. Memberikan *reward and punishment* pada karyawan
- f. Bertanggungjawab atas kemajuan perusahaan.

2. Direktur Operasional

- a. Mengatur dan mengendalikan seluruh proses kerja perusahaan, termasuk *hardware, software, dan brainware*.
- b. Membuat keputusan-keputusan operasional demi lancarnya proses kerja perusahaan.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh proses kerja yang terjadi di perusahaan. *commit to user*

3. Public Relation

- a. Menjaga dan membina hubungan baik dengan perusahaan mitra/klien.
- b. Mengelola kontak-kontak bisnis yang masuk.
- c. Bertanggungjawab pada kelancaran arus komunikasi dengan pihak luar.

4. Manager HRD

- a. Membuat rencana ketersediaan dan kebutuhan tenaga kerja secara periodic yang meliputi kuantitas, kualitas dan kompetensi sesuai dengan perkembangan.
- b. Menyusun program pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.
- c. Merencanakan, melaksanakan dan peningkatan program kesejahteraan karyawan.
- d. Memproses usulan-usulan yang berkaitan dengan dengan peningkatan status kepegawaian karyawan serta program promosi, mutasi dalam rangka pengembangan karir dan rencana pensiun karyawan.
- e. Memimpin, mengatur dan mengkoordinasi seluruh kegiatan yang berada dibawahnya.
- f. Melaksanakan proses pengusulan peningkatan status, penempatan, kenaikan gaji, dan pemberian bonus pada karyawan.

- g. Melaksanakan pembuatan daftar gaji, lembur karyawan, potongan-potongan gaji dan kompensasi lainnya guna disajikan kepada kepala bagian akunting untuk pelaksanaan pembayaran.
- h. Melaksanakan penerapan peraturan ketenaga kerjaan yang berlaku diperusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia.
- i. Melaksanakan dan menyelenggarakan sistem surat menyurat serta menyiapkan kontrak-kontrak serta perijinan yang berkaitan dengan produksi dan menyelenggarakan system kearsipan.

5. **Manajer Keuangan & Administrasi**

- a. Mengelola keuangan perusahaan secara menyeluruh.
- b. Mengatur semua aspek administrasi dan personalia perusahaan.
- c. Bertanggungjawab atas kelancaran pengelolaan keuangan, administrasi, dan personalia perusahaan.

6. **Administrasi**

- a. Melaksanakan seluruh tugas keadministrasian.
- b. Membantu tugas-tugas yang memerlukan bantuan.
- c. Bertanggungjawab atas kelancaran seluruh aspek keadministrasian perusahaan.

7. **Manajer Pemasaran**

- a. Merancang *bussiness plan* dan melakukan tugas-tugas pemasaran semua produk perusahaan. *commit to user*

- b. Dengan seizin direktur utama, membuat dan melaksanakan perjanjian/MOU dengan perusahaan klien.
- c. Melakukan kontak-kontak bisnis yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- d. Mengelola, mengkoordinasikan, dan mengarahkan Tim Pemasar demi lancarnya tugas-tugas pemasaran.
- e. Menggalang kerjasama dengan divisi produksi demi kelancaran tugas pemasaran.
- f. Membuat laporan kegiatan divisi pemasaran secara terperinci.
- g. Bertanggungjawab atas kelancaran seluruh aspek pemasaran.

8. Tim Pemasar

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh manajer pemasaran.
- b. Menggalang kerjasama dengan divisi produksi demi kelancaran tugas pemasaran.
- c. Membuat laporan kegiatan secara terperinci.
- d. Bertanggungjawab atas kelancaran dan terlaksananya tugas-tugas pemasaran.

9. Manajer Divisi Pemberitaan

- a. Merancang dan melaksanakan perencanaan produksi berita.
- b. Mengkoordinasikan dan mengelola semua kegiatan produksi dan penyiaran berita TVKU.
- c. Membuat laporan kegiatan divisi secara terperinci.
- d. Bertanggungjawab atas seluruh aspek produksi pemberitaan TVKU.

10. Pemimpin Redaksi

- a. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan jurnalistik yang dilakukan oleh divisi pemberitaan.
- b. Memeriksa, menyeleksi, dan memilih naskah berita yang akan ditayangkan.
- c. Membuat editorial mingguan (bilamana diperlukan/diprogramkan).
- d. Mengelola seluruh materi berita yang disiarkan (dokumentasi).
- e. Bertanggungjawab dalam penyeleksian calon reporter/jurnalis.
- f. Membuat laporan kegiatan secara terperinci.
- g. Bertanggungjawab atas kelancaran tugas jurnalistik.

11. Koordinator Pemberitaan

- a. Mengkoordinasikan seluruh aspek pemberitaan, mulai dari perencanaan dan pembuatan berita dengan produser dan seluruh reporter/jurnalis.

- b. Mengkoordinasikan pembuatan naskah berita.
- c. Bekerjasama dengan Koordinator Liputan, mengkoordinasikan sumber-sumber berita dan penjadwalannya.
- d. Mengkoordinasikan pekerjaan pasca-produksi (*editing*) dengan editor.
- e. Membuat laporan kegiatan secara terperinci.
- f. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- g. Bertanggungjawab atas kelancaran seluruh aspek produksi pemberitaan.

12. Koordinator Liputan

- a. Mengkoordinasikan seluruh aspek liputan berita, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan teknis dengan produser dan seluruh reporter/jurnalis.
- b. Bekerjasama dengan Koordinator Pemberitaan, mengkoordinasikan sumber-sumber berita dan penjadwalannya.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- d. Bertanggungjawab atas kelancaran seluruh aspek peliputan berita.

13. Produser Berita

- a. Merencanakan seluruh aspek pembuatan segmen berita secara lengkap dan melaksanakannya.
- b. Membuat inovasi-inovasi dalam produksi berita.

- c. Melakukan tugas jurnalistik sesuai visi dan misi perusahaan.
- d. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- e. Bertanggungjawab pada kelancaran perencanaan dan produksi berita.

14. News Caster

- a. Bertugas mengoreksi naskah berita yang akan dibaca.
- b. Bertugas membaca berita sesuai dengan naskah yang telah disiapkan.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

15. Editing Berita

- a. Bersama-sama dengan produser/reporter, bertugas mengedit berita hingga sesuai dengan format yang diinginkan dan siap tayang.
- b. Bertanggungjawab atas kelancaran pasca-produksi berita dan pengiriman hasilnya ke server *master control*.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

16. Reporter/Jurnalis/Kamerawan

- a. Bertugas melakukan peliputan berita di lapangan dan pembuatan naskah berita yang telah ditentukan oleh produser.
- b. Bekerjasama dengan editor melakukan pengeditan materi berita hingga siap tayang.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

- d. Bertanggungjawab atas kelancaran peliputan berita yang telah ditentukan.

17. Manajer Divisi Non-Berita

- a. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan produksi non-berita.
- b. Melakukan inovasi dan mengusulkan program-program baru ke manajemen.
- c. Mengevaluasi program-program yang telah/sedang berjalan.
- d. Bekerjasama dengan Divisi Pemasaran dalam perencanaan produksi program.
- e. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- f. Bertanggungjawab atas kelancaran produksi non-berita yang telah ditentukan.

18. Koordinator Traffic

- a. Mengkoordinasikan penyusunan jadwal materi siaran (termasuk iklan) dengan seluruh divisi (berita, non-berita, dan pemasaran).
- b. Membuat laporan “*time log proof*”.
- c. Membuat *copy* program yang dibutuhkan oleh klien.
- d. Membuat *back-up* program (apabila diperlukan).
- e. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- f. Bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan *traffic* siaran.

19. Koordinator Produksi

- a. Mengkoordinasikan perancangan dan pelaksanaan produksi.
- b. Melakukan inovasi produksi.
- c. Mengatur penjadwalan produksi program.
- d. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- e. Bertanggungjawab atas kelancaran produksi program.

20. Koordinator Properti

- a. Mengkoordinasikan pembuatan dan penyiapan properti baik untuk program siaran langsung maupun siaran tunda.
- b. Mengkoordinasikan pemasangan dan perawatan sistem kelistrikan dan lampu studio.
- c. Mengkoordinasikan perawatan dan kebersihan studio.
- d. Mengelola peminjaman properti dari perusahaan lain.
- e. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.
- f. Bertanggungjawab atas kelancaran penyiapan properti.

21. Produser Non-Berita

- a. Merencanakan seluruh aspek pembuatan produksi program non-berita secara lengkap dan melaksanakannya.
- b. Membuat inovasi-inovasi dalam produksi non-berita.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

- d. Bertanggungjawab pada kelancaran perencanaan dan produksi non-berita.

22. Editing Non-berita

- a. Bersama-sama dengan produser/sutradara, bertugas mengedit materi program hingga sesuai dengan format yang diinginkan dan siap tayang.
- b. Bertanggungjawab atas kelancaran pasca-produksi non-berita dan pengiriman hasilnya ke server *master control*.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

23. Awak Produksi

- a. Melaksanakan tugas-tugas pengambilan gambar dan suara yang diberikan oleh produser/sutradara secara bertanggungjawab.
- b. Bertanggungjawab atas kelancaran pengambilan gambar dan suara.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

24. Awak Properti

- a. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Koordinator Properti secara bertanggungjawab.
- b. Bertanggungjawab atas kelancaran pembuatan dan penyiapan properti.
- c. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

25. Manajer Teknik

- a. Merencanakan dan melaksanakan perancangan bidang teknik dari seluruh sistem siaran.
- b. Mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan dari aspek teknik.
- c. Bertanggungjawab atas kelancaran pekerjaan dari aspek teknik.
- d. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

26. Koordinator Master Control

- a. Mengkoordinasikan pengendalian seluruh sistem siaran TVKU, baik pada siaran langsung maupun siaran tunda.
- b. Memantau dan mengendalikan seluruh kegiatan siaran.
- c. Bertanggungjawab atas kelancaran dan kualitas siaran.
- d. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

27. Master Control

- a. Menyusun seluruh materi siaran (untuk siaran tunda).
- b. Mengendalikan seluruh peralatan elektronik yang dibutuhkan untuk melakukan siaran.
- c. Membuat *back-up* program yang disiarkan.
- d. Bertanggungjawab atas kelancaran dan lkualitas siaran.
- e. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

28. Maintenance

- a. Bertugas melakukan perawatan berkala pada seluruh peralatan teknis yang dimiliki TVKU.
- b. Melakukan perbaikan pada peralatan yang rusak (sebatas kemampuan).
- c. Bertanggungjawab atas seluruh perawatan dan perbaikan perangkat teknis.
- d. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

29. Transmisi

- a. Bertugas menghidup-matikan sistem *radio link* dan pemancar induk.
- b. Memasang dan memperbaiki instalasi sistem transmisi apabila diperlukan.
- c. Melakukan pemantauan sistem transmisi selama siaran berlangsung.
- d. Bertanggungjawab atas kelancaran transmisi.
- e. Membantu tugas-tugas lain yang memerlukan bantuan.

BAB IV

PELAKSANAAN MAGANG

A. Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan magang dimulai pada tanggal 2 Maret 2009 sampai dengan tanggal 4 April 2009. Berlokasi di PT. TV KU SEMARANG (TV KU) di bagian Divisi Produksi. Kesempatan ini penulis gunakan untuk lebih mengetahui proses atau mekanisme produksi sebuah acara, yaitu program acara Go Sporty sebagai Asisten Produser. Namun bukan hanya itu saja profesi yang penulis dapatkan, dengan bimbingan dari *crew* Go Sporty penulis juga mempelajari profesi sebagai *Reporter*. Jadi penulis dapat mempelajari bagaimana tayangan *taping* itu dipersiapkan, mempelajari bagaimana cara mempersiapkan seluruh materi yang akan ditayangkan, mengumpulkan dan mempersiapkan seluruh naskah dari reporter yang akan didubbing, mempersiapkan *crew-crew* untuk liputan materi tiap segmen Go Sporty, sekaligus mempelajari bagaimana cara mencari dan meliput profile dalam segmen *Who Sporty* seseorang yang berprestasi lalu mengolahnya naskahnya sehingga menjadikannya sebuah tayangan yang layak dinikmati oleh pemirsa. Pada hari pertama Penulis langsung diperkenalkan dengan *crew* di Divisi Produksi dan seluruh *crew* yang ada di TV KU Semarang.

Mahasiswa yang sedang melaksanakan magang di TV KU tidak dianggap anak magang pada umumnya, tetapi juga diperlakukan sebagai *crew* atau rekan kerja pada umumnya, seperti yang penulis rasakan saat

commit to user

pelaksanaan magang. Disana penulis banyak belajar dan bertanya tentang apa saja yang menyangkut proses produksi Go Sporty. Jam kerja magang penulis adalah 8 jam, dimulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 18.00 WIB. Namun apabila menjadi *reporter* penulis mendapat jam kerja yang lebih panjang karena ada tanggung jawab untuk membuat naskah dari hasil liputan terlebih dahulu. Adapun hal-hal yang penulis kerjakan mulai dari awal pelaksanaan magang di acara Go Sporty di Stasiun Televisi Kampus Udinus (TV KU) dari minggu pertama sampai minggu terakhir, antara lain sebagai berikut :

1. Minggu Pertama, 2 Maret 2009 s.d 7 Maret 2009
 - a. Pada hari pertama magang penulis diajak berkeliling untuk melakukan pengenalan lingkungan, lokasi dan crew Divisi Produksi TV KU Semarang. Selain itu penulis juga diperkenalkan dengan koordinator dari tiap divisi yang ada di TV KU Semarang.
 - b. Pada hari kedua magang penulis sudah dibolehkan untuk mengikuti liputan untuk segmen Who Sporty, sekaligus mengamati pekerjaan *reporter* ketika liputan. Selain itu, setelah proses peliputan (*recording*) selesai, penulis juga melihat proses produksi acara yang disiarkan live maupun taping. Disaat proses produksi berlangsung penulis diminta untuk membantu Floor Director (FD) mencatat nama dan alamat dari pemirsa yang berinteraksi melalui telepon saat acara live berlangsung.
 - c. Belum ada banyak hal yang bisa dilakukan pada minggu pertama

- d. Mahasiswa magang harus secara aktif melakukan pendekatan dan berusaha akrab dengan semua crew dari semua divisi khususnya divisi produksi, hal ini untuk lebih bisa mengenal dan dekat dengan seluruh crew yang ada di TV KU Semarang.
2. Minggu Kedua, 9 Maret 2009 s.d 14 Maret 2009
 - a. Penulis sudah diperbolehkan untuk membuat janji wawancara dengan narasumber.
 - b. Penulis mengikuti liputan dilapangan dan mulai mencoba menjadi reporter.
 - c. Membuat naskah Profile dari hasil liputan walaupun masih harus diedit oleh salah satu crew *Go Sporty*.
 - d. Minggu ini penulis sudah mulai diberi kepercayaan sebagai reporter walaupun bukan untuk segmen *Who Sporty*, melainkan untuk tayangan *Suara Pemilih*.
 - e. Liputan profile kali ini, penulis tetap mengikuti dilapangan dan diberi kepercayaan untuk membantu reporter dalam mengumpulkan data.
 3. Minggu Ketiga, 16 Maret 2009 s.d 21 Maret 2009
 - a. Penulis membuat janji wawancara dengan narasumber.
 - b. Membuat list materi untuk acara *Go Sporty*.
 - c. Penulis mengikuti liputan dilapangan dan menjadi *Reporter Suara Pemilih*.

- d. Membuat naskah Profile dari hasil liputan untuk didubbing walaupun masih harus diedit oleh salah satu crew *Go Sporty*.
 - e. Satu hal lagi yang perlu diketahui, yaitu jika mahasiswa magang hanya diam saja dan tidak aktif melakukan pendekatan dengan seluruh *crew* maka mahasiswa tidak akan diajak untuk melakukan liputan.
4. Minggu Keempat, 23 Maret 2009 s.d 28 Maret 2009
 - a. Penulis membuat janji wawancara dengan narasumber.
 - b. Penulis mengikuti liputan dilapangan dan menjadi *Reporter* Suara Pemilih dan *Profile* untuk *Go Sporty*.
 - c. Membuat naskah Profile dari hasil liputan untuk didubbing.
 5. Minggu Kelima, 30 Maret 2009 s.d 4 April 2009
 - a. Penulis membuat janji wawancara dengan narasumber.
 - b. Penulis mengikuti liputan dilapangan dan menjadi *Reporter* Suara Pemilih dan *Profile* untuk *Go Sporty*.
 - c. Membuat naskah Profile dari hasil liputan untuk didubbing.
 - d. Di minggu terakhir magang ini, penulis gunakan pula untuk melengkapi data-data tentang Divisi Produksi TV KU Semarang dan data *Profile* perusahaan guna bahan penulisan laporan akhir.

B. Deskripsi Program Acara Go Sporty

Profil Program

Nama Program : Go Sporty

Jenis Program : *TV Magazine*

Durasi : 30 menit

Jumlah Segmen : 3

Ferkwensi Tayang : 1x Seminggu

Jam : 18.30 s.d 19.00 WIB

Format Tayang : *Taping*

Program acara *Go Sporty* adalah program *Magazine News* berorientasi khusus pada dunia olahraga yang dimiliki oleh TV KU Semarang. Melalui proses *taping* (rekaman), acara *Go Sporty* disiarkan setiap hari Jumat mulai pukul 18.30 WIB. Acara yang berdurasi selama 30 menit ini terbagi dalam 3 segmen *Kick Off*, *News Sporty* dan *Who Sporty*.

Segmen *Kick Off* membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia persepakbolaan di wilayah Semarang, khususnya PSIS. Berita yang disajikan secara actual, dilengkapi pula dengan wawancara dari beberapa pihak yang bersangkutan (Pemain, Pelatih, Manajemen maupun Pengamat Olahraga). Jika dalam musim bertanding maka segmen ini akan membahas ulasan pertandingan, langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk mengantisipasi tim lawan.

Di Segmen *News Sporty* ditampilkan berita seputar segala sesuatu yang sedang terjadi, biasanya diisi dengan event-event olahraga yang sedang berlangsung atau tentang perkembangan dunia olahraga di Semarang. Biasanya di segmen *News Sporty* tidak dibedakan antara event yang berskala local maupun yang berskala nasional, baik yang diadakan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat nasional.

Pada segmen *Who Sporty* di acara *Go Sporty*, ditampilkan mengenai profil seseorang yang mempunyai andil dalam dunia olahraga, bisa atlet, sebuah team olahraga, pelatih atau bahkan pengamat olahraga. Pada segmen terakhir ini dibahas mengenai asal mula terjun ke dunia olahraga, apa saja yang di dapat, suka duka dan tidak ketinggalan mengenai prestasi yang diraih, terakhir sebagai penutup segmen ini biasanya narasumber diminta untuk memberikan pesan-pesan kepada pemirsa *Go Sporty*.

C. Peran dan Tugas Asisten Produser Didalam Acara *Go Sporty*

Peran dan tugas asisten produser dalam acara *Go Sporty* tidak hanya dalam proses pra produksinya saja tetapi juga dalam proses produksi. Bisa dikatakan bahwa asisten produser acara *Go Sporty* mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses produksi (baik pra dan ketika proses eksekusi), bukan hanya itu saja terkadang seorang asisten produser juga terbiasa terjun langsung sebagai seorang reporter untuk menjalankan tugasnya.

Dalam proses pra produksi, asisten produksi sangat berperan aktif yaitu seperti mempersiapkan materi acara, menyiapkan naskah yang akan

didubbing. Naskah ini berhubungan dengan segala sesuatu yang telah diliput baik itu sebagai naskah berita (News Sporty), naskah profile (Who Sporty) maupun naskah yang akan dibawakan oleh presenter. Biasanya naskah-naskah ini dibuat bukan hanya bersumber dari apa yang diliput tetapi juga melalui browsing. Selain menyiapkan naskah, seorang asisten produser juga mempunyai tugas untuk membuat janji dengan narasumber atau menghubungi pihak-pihak yang berhubungan dengan tema acara Go Sporty. Juga bertugas untuk mengoordinasi dan mengontrol segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pra dan pada saat produksi berlangsung.

Selain di pra produksi asisten produser juga berperan serta dalam produksinya juga, yaitu seperti; menjadi *Reporter*. Dimana *Reporter* harus bisa handle segala sesuatu ketika proses peliputan (Recording) berlangsung di lapangan. Seorang *Reporter* juga banyak menemui hambatan, ketika tiba di lapangan dan melihat bahwa kondisi yang tidak cukup memadai untuk proses peliputan (Recording), maka bersama kameramen harus cepat mengambil keputusan untuk mengatasi hambatan itu. Menjalankan tugas menjadi asisten produser dan sekaligus *Reporter* bukanlah hal yang mudah, dimana kedua profesi tersebut sama-sama mempunyai tanggungjawab yang besar. Dan ketika proses peliputan selesai seorang *Reporter* masih mempunyai tanggungjawab untuk membuat naskah yang kemudian di *dubbing*. Naskah ini juga sebagai pendukung agar gambar yang melalui proses *recording* dapat tersampaikan secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) dalam acara Go Sporty di Stasiun Televisi Kampus Udinus (TV KU) Semarang selama 1 bulan. Selama itu penulis mendapatkan banyak pengalaman baru khususnya di dalam dunia penyiaran (broadcasting).

Selama 1 minggu penulis dilatih langsung oleh seorang asisten produser yang memegang dua buah acara untuk menjadi Asisten Produser. Kemudian di dalam minggu ke II, III, IV dan V, penulis diberi kesempatan langsung melaksanakan praktek menjadi seorang Asisten Produser di acara Go Sporty, menggantikan tentor penulis.

Setelah 1 bulan menjalankan tugas menjadi Asisten Produser, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Membantu produser dalam mempersiapkan materi *On-Air*.
2. Membantu produser dalam *contact* artis (dalam hal ini yang dimaksudkan adalah semua pihak yang mau diliput).
3. Membantu produser dalam menyiapkan bahan materi wawancara dan reportase yang nanti akan ditayangkan ketika *On-Air*.
4. Membantu produser dalam meng-*handle* jalannya acara ketika *On-Air*.
5. Mengantikan produser dalam produksi di lapangan.
6. Membantu tugas produser dalam menggerakkan tim produksi.

commit to user

7. Asisten Produser adalah tangan kanan dari produser. Asisten produser bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi menggantikan produser.
8. Menjadi Asisten Produser yang baik harus fleksibel, karena pekerjaan ini dituntut untuk dapat berhubungan dengan banyak profesi di dalam sebuah program acara.
9. Program acara Go Sporty adalah termasuk dalam jenis *TV Magazine*.
10. Melihat dari proses produksi yang dimulai dari penghimpunan materi sampai pada penyajiannya, Asisten Produser mempunyai peran penting dalam proses produksi ini, karena Asisten Produser-lah yang menjembatani seluruh profesi seperti *reporter*, kameramen, *editor*, *dubber*, dll.

B. Saran – Saran

1. Bagi FISIP UNS
 - a) Menyarankan agar FISIP menambahkan alat – alat yang menunjang praktek perkuliahan D 3 khususnya di bidang produksi.
 - b) Mulai memperkenalkan alat – alat produksi studio khususnya *indoor* sejak dini dan memberikan penjelasan dari fungsi alat – alat tersebut.
 - c) Memberikan sejak dini tentang tata kerja dunia produksi serta tugas – tugas dari tim produksi kemudian mempraktekkannya di dalam suatu hasil karya.

2. Bagi Instansi (TV KU Semarang)

- a) Penulis menyarankan kepada produser dan tim kreatif Go Sporty untuk memberikan lebih banyak inovasi – inovasi baru di dalam acara tersebut, agar tidak monoton.
- b) Penulis menyarankan untuk menjaga kekompakan tim produksi untuk mempertahankan keberhasilan acara Go Sporty dan lebih mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusianya, sehingga mampu memproduksi program acara yang menarik dan siap bersaing dengan televisi swasta yang ada.
- c) Penulis menyarankan kepada TV KU untuk membuat acara baru yang lebih menarik dan bermutu agar mampu menarik banyak sponsor – sponsor atau iklan, namun tidak melenceng dari jalur pendidikan.

LAMPIRAN

